

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda  $Y = 9,701 + 0,169X_1 + 0,513X_2$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 9,701, artinya jika pengalaman PPL ( $X_1$ ) dan Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar nol, maka minat menjadi guru adalah sebesar 9,701. Kemudian nilai koefisien pengalaman PPL ( $b_1$ ) sebesar 0,169, artinya apabila pengalaman PPL mengalami kenaikan satu persen (1%), maka minat menjadi guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,169 persen dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Sedangkan nilai koefisien Lingkungan keluarga ( $b_2$ ) adalah 0,513, artinya jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar satu persen (1%), maka minat menjadi guru akan mengalami kenaikan sebesar 0,513 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

2. Pengalaman PPL ( $X_1$ ) dan Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dapat menjelaskan minat menjadi guru (Y) sebesar 49,7% dimana nilai koefien determinasi (R square) sebesar 0,497 dan sisanya sebesar 50,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Medan, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel pengalaman PPL ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,792 dengan nilai signifikansi 0,006. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,792 > 1,658$ ). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL ( $X_1$ ) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dimana berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,773 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,773 > 1,658$ ). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

5. Ada pengaruh positif dan signifikan Pengalaman PPL ( $X_1$ ) dan Lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dimana berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 57,298 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ , maka nilai  $F_{hitung}$

adalah sebesar 2,68. Dengan demikian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $57,298 > 2,68$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL dan Lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka penulis menyarankan agar Dosen-dosen di Universitas Negeri Medan sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa terhadap penggunaan variasi metode dan media pembelajaran serta OHP/LCD selama proses belajar mengajar didalam kelas.
2. Bagi orangtua lebih memperhatikan kemajuan studi anak, berdiskusi tentang profesi guru dan mendukung minat anak untuk menjadi guru.
3. Bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru yang rendah harus Memperbanyak informasi tentang profesi guru dengan mencari tahu dari berbagai sumber informasi serta meningkatkan keterampilan mengajar dengan pengalaman mengajar misalnya menjadi tutor di bimbingan belajar.